

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK ONLINE (SIMAKAD) PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUSAMUS

Mohamad Ilham, Okto Irianto

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
email: ilhamilyas772@yahoo.co.id

ABSTRACT

The academic information system online (simakad) designed to fill the academic needs of computerized aimed at improving the performance of quality, service, competitiveness and quality of information needed. But the fact that there are still students who experience delays in the administration department (campus). This research aimed to know was to determine students' perceptions of the use Simakad from the viewpoint of users by using the Technology Acceptance Model (TAM) and the Social Cognitive Theory. This research was conducted in the third semester student of Accounting Department of Economics, University Musamus (Unmus) Merauke. Data collected through questionnaires. The samples are 66 users SIMAKAD. Data were analyzed using SPSS 21 software. The research results showed that (1) Perceived usefulness (perceived usefulness) positive and significant impact on the use SIMAKAD, (2) Perceived ease of use (perceived ease of use) positive and significant impact on the use SIMAKAD, (3) Perceived ease of use (perceived ease of use) positive and significant effect on the perception of the usefulness (perceived usefulness), and (4) Computer self-efficacy and significant positive effect on the use SIMAKAD.

Keyword: *perceived of usefulness, perceived ease of use, Computer self-efficacy*

ABSTRAK

Sistem informasi akademik online (SIMAKAD) dirancang untuk memenuhi kebutuhan Akademik yang terkomputerisasi yang bertujuan meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas informasi yang dibutuhkan. Namun kenyataan yang ada bahwa saat ini masih terdapat mahasiswa yang mengalami keterlambatan proses administrasi di jurusan (kampus). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Simakad dari sudut pandang penggunaannya dengan menggunakan Model Penerimaan Teknologi (TAM) dan Teori Kognitif Sosial. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester tiga Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Musamus (Unmus) Merauke. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 66 pemakai SIMAKAD. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi kegunaan (perceived usefulness) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMAKAD, (2) Persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMAKAD, (3) Persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan (perceived usefulness), dan (4) Computer self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMAKAD.

Kata Kunci : *Persepsi kegunaan; Persepsi kemudahan penggunaan; Computer self-efficacy.*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi saat ini juga dirasakan dalam dunia pendidikan dalam hal ini pengelolaan informasi institusi/ lembaga perguruan tinggi. Saat ini pada Universitas Musamus (Unmus) Merauke telah hadir layanan/ akses informasi yakni sistem informasi akademik online

(SIMAKAD). Sistem ini diluncurkan sejak tanggal 2 Mei tahun 2014. Inovasi dibidang sistem pelayanan administrasi ini ditujukan bagi staf akademik/jurusan, dosen, mahasiswa, dan calon mahasiswa dalam memperoleh informasi terkait pelaksanaan proses perkuliahan di lingkungan Universitas Musamus (Unmus) Merauke.

Sistem informasi akademik *online* (SIMAKAD) dirancang untuk memenuhi kebutuhan Akademik yang terkomputerisasi yang bertujuan meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas informasi yang dibutuhkan. Sistem Informasi Akademik diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen), pembagian ruang kuliah serta administrasi fakultas/jurusan yang selama ini dikerjakan secara manual untuk dikerjakan dengan bantuan *software* agar mampu mengefektifkan waktu dalam proses administrasi perkuliahan.

Terdapat beberapa kendala yang menyebabkan pemanfaatan teknologi belum dapat digunakan seoptimal mungkin. Salah satu kendalanya adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia untuk melakukan proses transformasi teknologi dan masih minimnya sarana dan prasarana yang menunjang. Berdasarkan hasil pengamatan kami selama ini, peneliti melihat masih adanya keterlambatan administrasi mahasiswa seperti pada proses pengisian kartu hasil studi (KHS) pada setiap awal tahun ajaran baru.

Siregar (2011) menyatakan bahwa salah satu kunci awal bagi keberhasilan implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam perusahaan adalah kemauan untuk menerima teknologi tersebut dikalangan pengguna. Salah satu metode pendekatan untuk memahami sikap pengguna terhadap teknologi adalah *Technology Acceptance Model* atau model penerimaan teknologi (TAM) yang pertamakali perkenalkan oleh Davis (1986).

Perkembangan model penelitian-penelitian yang menggunakan konstruk pemodelan TAM menghasilkan beberapa variabel-variabel eksternal yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan teknologi. Hal ini dibuktikan oleh Lee et al. (2003) yang melakukan analisis (meta-analysis) untuk mengkombinasikan hasil-hasil penelitian TAM sebelumnya. Hasil analisis tersebut ditemukan beberapa model TAM yang lengkap dengan variabel-variabel eksternal seperti kesukarelaan, keuntungan relatif, komabilitas, kerumitan, keyakinan sendiri komputer dan lain-lain.

Penelitian terdahulu terkait penggunaan teknologi pada mahasiswa adalah penelitian yang dilakukan oleh Ramayah (2010) mengkaji penggunaan *website* kursus sebagai media

pembelajaran jarak jauh oleh mahasiswa manajemen bisnis di lembaga pendidikan tinggi publik di Malaysia. *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan sebagai dasar dari kerangka penelitian dan menambahkan variabel kesukarelaan sebagai faktor moderasi. Temuan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *website* kursus. Sedangkan untuk kesukarelaan juga ditemukan memiliki hubungan moderat dalam penelitian tersebut. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiwibowo dkk (2015), yang menganalisis perilaku penggunaan teknologi pada perguruan tinggi berstatus BHMN yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam penggunaan internet.

Penelitian ini menggunakan konstruk pemodelan TAM dalam menganalisis perilaku penerimaan teknologi oleh mahasiswa, selain itu penelitian ini akan menambahkan variabel *computer self-efficacy*. Variabel *computer self-efficacy* ditambahkan untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan SIMAKAD dari sudut pandang penggunanya dengan menggunakan model penerimaan teknologi (TAM) dan Teori Kognitif Sosial.

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester tiga Jurusan Akuntansi Universitas Musamus (Unmus) Merauke. Waktu penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu/perilaku mahasiswa yang menggunakan SIMAKAD dalam proses administrasi di lingkungan kampus.

Populasi, Metode Pengumpulan Data, dan Alat Analisis Data

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester tiga Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Musamus selaku pemakai sistem SIMAKAD dalam proses administrasi di lingkungan kampus. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 66 orang/mahasiswa. Pengumpulan data

dilakukan melalui survey dengan menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 21.0.

Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis penelitian ini dirumuskan berdasarkan *Technology Acceptance Model* atau model penerimaan teknologi (TAM) yang pertamakali diperkenalkan oleh Davis (1986) dan Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*).

Model penerimaan teknologi (TAM) merupakan hasil pengembangan dari *theory of reasoned action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Model *theory of reasoned action* (TRA) dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh niat perilakunya. Model TRA dikembangkan menjadi model TAM dengan menambahkan dua konstruk utama yakni persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Teori TAM berargumentasi bahwa penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh kedua konstruk tersebut yakni yakni persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Tujuan utama dari TAM sesungguhnya adalah untuk memberikan dasar langkah dari dampak suatu faktor eksternal pada kepercayaan intern (*internal beliefs*), sikap (*attitude*) dan niat (*intention*).

Ramayah (2010) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *website* kursus sebagai media pembelajaran jarak jauh oleh mahasiswa manajemen bisnis di lembaga pendidikan tinggi publik di Malaysia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartini dan Handayani (2009), Park (2009), Susanto (2011), Laihad (2013), Farida dan Hermana (2014), Bella (2014), Bisma dan Susanto (2014), dan Adiwibowo dkk (2015). Dengan demikian hipotesis 1, hipotesis 2 dan hipotesis 3 dirumuskan sebagai berikut:

H1: Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMAKAD;

H2: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMAKAD;

H3: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan;

Lee *et al.* (2003) melakukan analisis-meta (*meta-analysis*) untuk mengkombinasikan hasil-hasil penelitian TAM sebelumnya. Analisis-meta yang dilakukan yakni menggabungkan hasil dari 101 penelitian yang diambil sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2003 yang dipublikasikan di jurnal-jurnal sistem informasi terkemuka. Hasil dari analisis-meta ini berupa model TAM yang lengkap dengan variabel-variabel eksternal. Variabel-variabel eksternal tersebut meliputi: kesukarelaan, keuntungan relatif, kerumitan, teramatan, ketercobaan, image, keyakinan sendiri, dukungan pemakai akhir, kegunaan objektif, keinovatifan personal, kepermainan komputer, kehadiran sosial, norma-norma subjektif/tekanan sosial, visibilitas, relevansi pekerjaan, sikap komputer, keaksesan, ketampakan hasil, dukungan manajemen, kecemasan komputer, kesukaan persepsi, keluaran sistem atau kualitas informasi, kondisi-kondisi pemfasilitasi, dan pengalaman sebelumnya.

Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*) merupakan penamaan baru yang dilakukan pada tahun 1970-an dan 1980-an dari teori belajar sosial (*Social Learning Theory*) yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Ide pokok dari pemikiran Bandura (Bandura, 1962) juga merupakan pengembangan dari ide Miller dan Dollard tentang belajar meniru (*imitative learning*). Pada beberapa publikasinya, Bandura telah mengelaborasi proses belajar sosial dengan faktor-faktor *kognitif* dan *behavioral* yang memengaruhi seseorang dalam proses belajar sosial. Element dalam model kognitif sosial diantaranya adalah *Self-efficacy*. *Self-efficacy* menurut Bandura (1986) adalah bahwa penilaian seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk mengorganisasi dan memutuskan tindakan yang diperlukan dari suatu keadaan untuk mencapai kinerja tertentu. Karakteristik kunci yang dapat disimpulkan dari konstruk *self-efficacy* yaitu: komponen *skill* (keahlian) dan *ability* (kemampuan) dalam hal mengorganisir dan melaksanakan suatu tindakan.

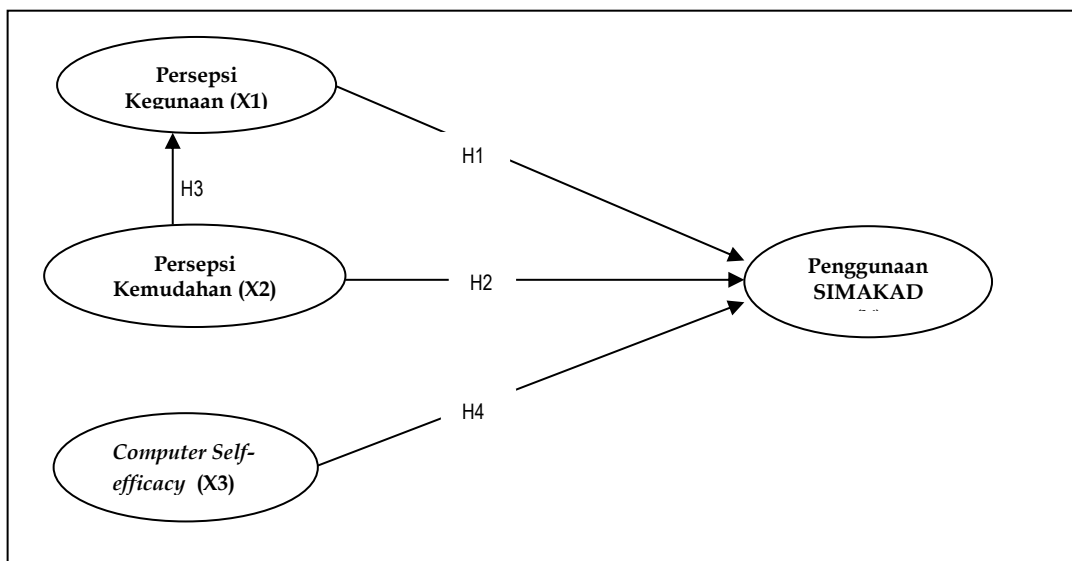
Jogiyanto (2007:270) menjelaskan bahwa keyakinan sendiri komputer (*computer self-efficacy*) dihubungkan dengan suatu pertimbangan (*judgment*) kemampuan seseorang untuk menggunakan suatu komputer. Ini tidak berhubungan dengan apa yang sudah dilakukan oleh seseorang dimasa lalunya, tetapi lebih ke pertimbangan-pertimbangan (*judgments*) tentang apa yang dapat dilakukan dimasa depan. Dimensi-dimensi keyakinan sendiri komputer sangat penting sebagai bahan pertimbangan keyakinan sendiri yang relevan.

Bella (2014) yang meneliti pengaruh persepsi kebermanfaatan, kepercayaan dan *computer self-efficacy* terhadap niatan menggunakan *e-banking* pada mahasiswa. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh terhadap niat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa. Dengan demikian hipotesis 4 dirumuskan sebagai berikut:

H4: *Computer Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMAKAD;

Berdasarkan keempat hipotesis yang dirumuskan maka model penelitian digambarkan seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan data penelitian yang sudah dikumpulkan sebelumnya, maka diperoleh data mengenai jumlah kuesioner yang akan disebar. Kuesioner yang disebar kepada responden adalah sebanyak 85 kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 67 kuesioner artinya tingkat pengembalian kuesioner sebanyak 78,8%. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 18 eksemplar atau sebesar 21,2%. Alasan tidak kembali disebabkan responden tidak memiliki waktu untuk mengisi kuesioner sampai batas waktu yang ditentukan. Kuesioner yang tidak lengkap/cacat sebanyak 1 kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam analisis model penelitian sebanyak 66 kuesioner atau sebesar 77,6%.

Deskripsi Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *corrected item total correlation*. Apabila nilai *corrected item total correlation* lebih dari 0,29 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas pada variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kesukarelaan, *computer self-efficacy*, dan penggunaan SIMAKAD dinyatakan valid dikarenakan nilai *corrected item total correlation* yang dihasilkan lebih dari 0,29.

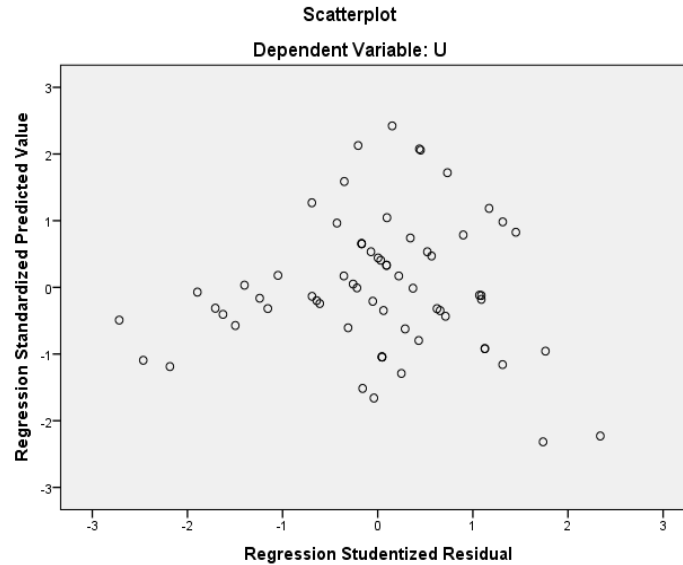
Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,69 maka item pernyataan tersebut dinyatakan *reliabel*. Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, *computer self-efficacy*, dan penggunaan SIMAKAD dinyatakan *reliabel* dikarenakan nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan lebih dari 0,69.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *one sample Kolmogorov-smirnov test*. Hasil pengujian *one sample kolmogorf-smirnov test* menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p value*) residual dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0,331. Hal ini berarti bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Pembuktian ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara menghitung VIF (*Variance inflation Factor*), jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas, namun jika lebih kecil dari 10 tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai VIF pada variabel persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2) dan *computer self efficacy* (X3) dan Penggunaan SIMAKAD (Y) kurang dari 10 ($VIF < 10$).

Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *chart* (diagram *Scatterplot*). Berdasarkan diagram dibawah ini, maka dapat dilihat bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk satu pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadinya perbedaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar : 2. Scatterplot

Uji Hipotesis 1, 2 dan 4

Dari hasil analisis dengan bantuan program SPSS 20.0, maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = -1,240 + 0,328X1 + 0,064X2 + 0,169$$

Nilai koefisien regresi untuk β_1 sebesar 0,328. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan (X_1) berpengaruh positif terhadap kepatuhan penggunaan SIMAKAD (Y). hal ini menunjukkan bahwa ketika persepsi kegunaan meningkat sebesar satu satuan, maka penggunaan SIMAKAD akan mengalami peningkatan sebesar 0,328 satuan. Nilai koefisien regresi untuk β_2 sebesar 0,064. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan (X_2) berpengaruh positif terhadap penggunaan SIMAKAD (Y). sehingga jika persepsi kemudahan penggunaan yang terjadi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka penggunaan SIMAKAD juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,064 satuan. Nilai koefisien regresi untuk β_3 sebesar 0,169. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa variabel *computer self-efficacy* (X_3) berpengaruh positif terhadap penggunaan SIMAKAD (Y). hal ini menunjukkan bahwa ketika *computer self-efficacy* meningkat sebesar satu satuan, maka penggunaan SIMAKAD juga akan meningkat sebesar 0,169 satuan.

Berdasarkan hasil uji koefisien deteminasi diatas, nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,400 yang menunjukkan bahwa penggunaan SIMAKAD dipengaruhi oleh variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, *computer self-efficacy* sebesar 40,0% dan sisanya 60,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti variabel fasilitas penunjang, norma subjektif dan lain-lain.

Nilai signifikansi F sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian bahwa jika nilai probabilitas < 0,05, maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, *computer self-efficacy* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIMAKAD. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan $F = 0,000 < 0,05$. Sehingga jika persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, *computer self-efficacy* secara bersama-sama meningkat, maka penggunaan SIMAKAD juga akan meningkat.

Uji Hipotesis 3

Dari hasil analisis dengan bantuan program SPSS 20.0, maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linier, sebagai berikut:

$$Y = 9,481 + 0,269 X_2$$

Hasil uji regresi linier untuk variabel independen menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk β_1 sebesar 0,269. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan (X_2) berpengaruh positif variabel persepsi kegunaan (X_1). Sehingga jika persepsi kemudahan penggunaan yang terjadi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka persepsi kegunaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,269 satuan.

Berdasarkan hasil uji koefisien deteminasi diatas, nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,256 yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 25,6% dan sisanya 74,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) terhadap Penggunaan SIMAKAD

Hasil pengujian hipotesis 1 yang menyatakan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penggunaan SIMAKAD terdukung atau dapat diterima. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa persepsi kegunaan terhadap penggunaan SIMAKAD adalah signifikan. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara persepsi

kegunaan dengan penggunaan SIMAKAD, yaitu semakin tinggi persepsi kegunaan semakin tinggi pula penggunaan SIMAKAD. Hasil ini mengindikasikan bahwa manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa akan menyebabkan peningkatan penggunaan SIMAKAD. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang merasa SIMAKAD ini bermanfaat, akan berupaya untuk selalu menggunakannya dalam proses administrasi dilingkungan kampus.

Hasil penelitian ini mendukung teori *technology acceptance model* (TAM) yang menyatakan bahwa secara teori persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) menentukan *behavioral intention to use* (niat perilaku menggunakan) yang pada akhirnya memengaruhi seseorang dalam penggunaan sistem teknologi informasi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Ramayah (2010) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *website* kursus sebagai media pembelajaran jarak jauh oleh mahasiswa manajemen bisnis di lembaga pendidikan tinggi publik di Malaysia. Adiwibowo dkk (2015) melakukan penelitian yang bertujuan untuk memprediksi penerimaan teknologi internet pada civitas akademika UPI. Hasil penelitian ini menunjukkan sikap penggunaan internet dipengaruhi oleh persepsi kegunaan. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Suhartini dan Handayani (2009), Park (2009), Susanto (2011), Laihah (2013), Farida dan Hermana (2014), Bella (2014), Bisma dan Susanto (2014).

Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) terhadap Penggunaan SIMAKAD

Hasil pengujian hipotesis 2 yang menyatakan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap penggunaan SIMAKAD terdukung atau dapat diterima. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan SIMAKAD adalah signifikan. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dengan penggunaan SIMAKAD, yaitu semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan semakin tinggi pula penggunaan SIMAKAD. Hasil ini mengindikasikan bahwa SIMAKAD yang digunakan oleh mahasiswa mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan untuk proses administrasi di lingkungan kampus.

Hasil penelitian ini memperkuat teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang telah dinyatakan sebelumnya bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

menentukan sikap terhadap penggunaan yang akhirnya memengaruhi perilaku individu untuk menggunakan sistem teknologi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian yang ada sebelumnya. Suhartini dan Handayani (2009) melakukan penelitian terkait perilaku dosen dalam penerimaan teknologi informasi (*Acceptance*) dalam menunjang tugas dosen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adalah *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif terhadap penerimaan teknologi informasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2011) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Park (2009), Ramayah (2010), Laihad (2013), Farida dan Hermana (2014), Bella (2014), Bisma dan Susanto (2014).

Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) terhadap Penggunaan SIMAKAD

Hasil pengujian hipotesis 3 yang menyatakan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terdukung atau dapat diterima. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan adalah signifikan. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan persepsi kegunaan, yaitu semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan semakin tinggi pula persepsi kegunaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai mahasiswa mempersepsikan SIMAKAD mudah digunakan, maka mahasiswa akan mempersepsikan SIMAKAD bermanfaat dalam proses penyelesaian administrasi di lingkungan kampus.

Hasil penelitian ini memperkuat teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi persepsi kegunaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Ramayah (2010) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Park (2009), Susanto (2011), Laihad (2013), Farida dan Hermana (2014), Bella (2014), Bisma dan Susanto (2014).

Selain itu, hasil penelitian ini juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suhartini dan Handayani (2009) menunjukkan bahwa adalah *Perceived Ease of Use* (PEOU)

berpengaruh positif terhadap penerimaan teknologi informasi, *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh secara positif terhadap *Perceived Usefulness* (PU) sedangkan *Perceived Usefulness* (PU) tidak berpengaruh terhadap *Acceptance* (Acc).

Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) terhadap Penggunaan SIMAKAD

Hasil pengujian hipotesis 4 yang menyatakan *computer self-efficacy* berpengaruh positif terhadap penggunaan SIMAKAD terdukung atau dapat diterima. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* terhadap penggunaan SIMAKAD adalah signifikan. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara *computer self-efficacy* dengan penggunaan SIMAKAD yaitu semakin tinggi *computer self-efficacy* seseorang semakin tinggi pula penggunaan SIMAKAD. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menggunakan komputer, maka mahasiswa akan berupaya untuk selalu menggunakan SIMAKAD untuk menyelesaikan proses administrasi di lingkungan kampus.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bella (2014) yang meneliti pengaruh persepsi kebermanfaatan, kepercayaan dan *computer self-efficacy* terhadap niatan menggunakan *e-banking* pada mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking* pada mahasiswa. Bisma dan Susanto (2014) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, *perceive image*, *computer self-efficacy* merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan layanan *e-government*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menguji dan menganalisis perilaku mahasiswa terhadap penggunaan SIMAKAD di lingkungan kampus Universitas Musamus (Unmus) Merauke. Berdasarkan hasil analisis regresi, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMAKAD. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMAKAD. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). *Computer self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMAKAD.

Keterbatasan

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian ini dan dianggap perlu untuk diungkapkan agar tidak memberikan interpretasi yang menyesatkan bagi pembacanya. Keterbatasan-keterbatasan penelitian tersebut adalah waktu pendistribusian kuesioner begitu singkat sehingga terdapat beberapa responden yang tidak mengisi dan mengembalikan kuesioner penelitian sampai batas waktu pengumpulan kuesioner.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- a) Waktu pengisian kuesioner sebaiknya lebih lama (1 minggu) sehingga mahasiswa memiliki waktu untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner penelitian tepat waktu.
- b) Responden yang digunakan sebaiknya bersifat random dari semua fakultas di lingkungan Universitas Musamus (Unmus) Merauke, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan sistem informasi perguruan tinggi kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwibowo, Lili, dkk. 2012. *Analisis Perilaku Pengguna Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi Berstatus BHMN*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, (13:3), pp.319-340.
- Bella, Hannum S. 2014. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan Dan Computer Self Efficacy Terhadap Niatan Menggunakan E-Banking Pada Mahasiswa*. Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bisma, Rahadia, dan Susanto, Tony D. 2013. *Faktor Adopsi Layanan E-Government Jenis Layanan Komunikasi*. Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Farida dan Hermana. 2013. *Model Riset Adopsi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Perguruan Tinggi: Meta Analysis*. Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma.
- Handayani, Wiwik, dan Suhartini, Dwi. 2009. *Model Penerimaan Teknologi Informasi oleh Dosen Pada Perguruan Tinggi di Surabaya*. *Seminar Nasional Implementasi Sistem Manajemen ISO 9001-2008 dan IWA 2 dalam Upaya Kualitas Dosen dan Mahasiswa* Fakultas Ekonomi UPN VETRAN Jawa Timur.

- Jogiyanto HM. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Laundon, Kenneth C. dan Laundon, Jane P. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Laihad, Risal C.Y. 2013. Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-FilingWajib Pajak Di Kota Manado. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No.3 September 2013.
- Lee, Y., Kozar, Kenneth A., dan Larsen, Kai R.T. 2013. The Technology Acceptance Model: Past, Present, and Future. *Communications of The Association for Information Systems*, Vol 12 : 50, 752-780.
- Park, S. Y. 2009. An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning. *Educational Technology & Society*, 12 (3), 150-162.
- Ramayah, T. 2010. The Role Of Voluntariness In Distance Education Students' Usage of A Course Website. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, July 2010, Volume 9 (3), 96-105.
- Setiawan , Alexander . 2008. Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta Dengan Menggunakan Model Cobit Framework. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2008 (SNATI 2008)*.
- Siregar, Khairani Ratnasari. 2011. Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan Teknologi Acceptance Model (TAM). *Jurnal Rekayasa*. Volume 4 Nomor 1, April.
- Sugiyon. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Susanto, N. A. 2011. *Analisis Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penerapan Sistem E-Filing Direktorat Jenderal Pajak*. Tesis, Universitas Indonesia.